

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : NURSUCIANI
NPM : 1705170154
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : NURSUCIANI
NPM : 1705170154
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penguji I

SUKMA LESMANA, S.E., M.Si

Penguji II

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si. Ak., CIA., CA., CPA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

H. JANURI, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NURSUCIANI
N.P.M : 1705170154
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si, AK, CA, QIA, CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TIGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nursuciani
NPM : 1705170154
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuty, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA
Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Identifikasi masalah ditambahkan dan diperjelas kembali	18 Juni 2021	
Bab II	Tambahkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan	21 Juni 2021	
Bab III	Sampel dan periode data penelitian dihitung kembali	24 Juni 2021	
Bab IV	a. Deskripsi data penelitian diuraikan dengan jelas b. Pembahasan dipertajam kembali	26 Juni 2021	
Bab V	Perbaiki kesimpulan dan saran	29 Juni 2021	
Persetujuan Sidang	Bimbingan skripsi selesai, silahkan dilanjutkan ke sidang skripsi	01 Juli 2021	

Medan, 01 Juli 2021

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Widia Astuty, SE, M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : NURSUCIANI
NPM : 1705170154
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" adalah bersifat asli. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Okt 2021

Yang menyatakan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

7B5AJX528436189
METERAI TEMPEL
NURSUCIANI

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nursuciani

Program Studi Akuntansi

Email : nursuciani116@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 26 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 9 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan dengan Uji T yaitu solvabilitas (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin'sQ), rasio aktivitas (TATO) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin'sQ), rasio profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin'sQ). Sementara itu berdasarkan hasil Uji F dihasilkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nursuciani

Accounting Study Program

Email : nursuciani116@gmail.com

This study was conducted to determine the effect of financial performance on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, totaling 26 companies. While the samples taken amounted to 9 companies using the sampling technique used was purposive sampling. This research uses quantitative research. The results of the research conducted with the T test, namely solvency (DAR) has a negative and significant effect on firm value (Tobin'sQ), activity ratio (TATO) has a negative and insignificant effect on firm value (Tobin'sQ), profitability ratio (ROE)) has a negative and insignificant effect on firm value (Tobin'sQ). Meanwhile, based on the results of the F test, it is found that financial performance has a positive and significant effect on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Firm Value

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alahmdulilahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur dan restu yang tidak ada hentinya kepada sang khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang sungguh luar biasa bagi penulis. Saya ucapkan puji syukur serta nikmat pada Allah SWT atas rahmatNya, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terimakasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua saya, Bapak Sukirin dan Ibu Nuraida beserta abang saya dan Adik saya, abang Muhammad Ridho dan Adik Ayu Rianti yang telah memberikan segala kasih sayang kepada saya berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, dukungan, serta doa yang tulus terhadap saya, sehingga saya termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini, insyaallah dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik mungkin dan dengan hasil yang baik pula, Amiin. Dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir selesainya proposal ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa

hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak AssocProf. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zuliahanum, S.E., M.Si. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si. Ak. CA., CPA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., Ak., QIA., CA.,CPA. Selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas bimbingan dan arahan-Nya kepada penulis mulai dari awal sampai akhir selesainya proposal ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

9. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada bapak pimpinan Bursa Efek Indonesia, serta seluruh staff dan karyawan yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan proposal ini.
11. Untuk teman terbaik saya di kos dan temen sekelas saya yang selalu berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang. Semoga kita bisa menjadi orang sukses dan berguna amiin Insy Allah.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi yang saya buat ini, semoga pembaca dapat memberikan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi bagi saya sipenulis sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan bisnis.

Wasalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2021

Penulis,

NURSUCIANI
NPM : 1705170154

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Nilai Perusahaan	16
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	18
2.1.1.3 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan	19
2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan	20
2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	23
2.1.2 Kinerja Keuangan	24
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	24
2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Kinerja Keuangan	25
2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan	25
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	28
2.1.3.3 Rasio Aktivitas	28

2.1.3.4 Rasio Solvabilitas.....	30
2.1.3.5 Rasio Profitabilitas	32
2.1.4 Hubungan Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan .	34
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.3 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3.1 Tempat Penelitian.....	44
3.3.2 Waktu Penelitian	44
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.4.1 Populasi Penelitian	45
3.4.2 Sample Penelitian.....	47
3.5 Jenis dan Sumber Data	48
3.5.1 Jenis Data	48
3.5.2 Sumber Data.....	49
3.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.7 Teknik Analisa Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
4.1. Deskripsi Data.....	56
4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan	56
4.1.2 Solvabilitas.....	58
4.1.3 Rasio Aktivitas.....	59
4.1.4 Rasio Profitabilitas.....	60
4.2. Statistik Deskriptif	62
4.3. Analisis Data.....	63
4.3.1 Regresi Linier Berganda	63
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	65

4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.4.1.1 Uji Normalitas	65
4.4.1.2 Uji Multikolonieritas	66
4.4.1.3 Uji Heteroskedasitas.....	67
4.5. Uji Hipotesis	68
4.5.1.1 Uji t (uji Parsial)	68
4.5.1.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)	69
4.5.1.3 Uji Koefisien Determinasi	70
4.6. Pembahasan	72
4.6.1 Pengaruh Rasio Solvabilitas (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q).....	72
4.6.2 Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q).....	73
4.6.3 Pengaruh Rasio Provitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q).....	74
4.6.4 Pengaruh Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktivitas (TATO), dan Rasio Profitabilitas (REO), terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q).....	75
BAB V KESIMPULAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Rasio Keuangan dan Nilai Perusahaan.....	8
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
Tabel3.1 Skendul Perencanaan Penelitian	44
Tabel3.2 Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	46
Tabel3.2 Kriteria Sampel Penelitian	47
Tabel. 3.2 Sampel Penelitian Perusahaan	48
Tabel 4.1.1 Data Nilai Peusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursan Efek Indonesia Tahun 2015-2019	57
Tabel 4.1.2 Data Solvabilitas (DAR) pada perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.....	58
Tabel 4.1.2 Data Aktivitas (TATO) pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursan Efek Indonesia Tahun 2015-2019	59
Tabel 4.1.3 Data Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursan Efek Indonesia Tahun 2015-2019	61
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.3 Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients	64
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.6 Hasil Uji-f	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.4 Normal P-Plot of Regression Standadized.....	66
Gambar 4.2 Heterokedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara terkaya yang menghasilkan sumber bahan-bahan mentah seperti rempah-rempah, buah, sayuran, dan ikan-ikan. Oleh karena itu, Indonesia termasuk negara penghasil industri makanan dan minuman. Dikutip dari Lybryanta dkk, (2015) menyatakan bahwa perusahaan industri makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan manufaktur yang dimana produknya sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga prospeknya sangat menguntungkan baik sekarang maupun masa yang akan datang, selain itu saham perusahaan tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan sektor lain, karena dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Perusahaan juga memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara dalam jangka panjang tujuan utama diperusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tujuan utama perusahaan tersebut maka nilai perusahaan menggambarkan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, setelah melalui suatu proses aktivitas selama beberapa periode yaitu sejak perusahaan itu pertama kali didirikan hingga sekarang ini. Menurut Husnan dalam Aldino (2015) nilai perusahaan merupakan harga yang rela dibayarkan oleh para calon pembeli apabila perusahaan itu dijual. Sedangkan menurut Keown dalam Aldino

(2015) nilai perusahaan ialah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang berputar. Nilai perusahaan sangat berharga karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran yang memegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu dalam membayar dividennya. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham juga cenderung ikut naik dan jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil, maka harga saham perusahaan yang membagikannya juga ikut rendah. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tugas dari seorang manajer keuangan. Nilai perusahaan yang maksimal merupakan suatu hasil dari penentuan struktur modal yang optimal. Dimana penggunaan hutang di perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan menurut Nurlela & Ishaluddin (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor pada tingkat keberhasilan di perusahaan yang sering sekali dikaitkan dengan harga saham, menunjukkan pandangan bagi para setiap investor akan prestasi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Menurut Keown (2004:46) nilai pengertian nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin banyaknya investor yang akan membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat, kemudian juga dengan nilai perusahaan akan ikut naik. Naik turunnya harga saham di perusahaan yang akan menentukan nilai perusahaan di mata para calon investor. Untuk itu maka diperlukan nilai rata-rata Tobin's Q untuk

mengukur nilai perusahaan agar calon investor dapat menanamkan modalnya ke perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan biasanya didasarkan oleh pada nilai buku dan nilai pasar. Nilai perusahaan berdasarkan nilai buku ekuitas dihitung dengan menggunakan cara mengurangkan nilai buku total asset dan total kewajiban, sedangkan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar (*market value*) dihitung dengan menggunakan cara mengkalikan harga saham pasar perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Pengukuran dengan nilai menggunakan metode nilai buku dan nilai pasar dianggap kurang representative karena pengukuran dengan menggunakan metode nilai buku sering terjadi praktik manipulasi transaksi keuangan, sedangkan dengan menggunakan metode nilai pasar sering terjadi permainan yang dilakukan oleh spekulator untuk mendapatkan keuntungan.

Salah satu alternatif untuk pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggabungkan antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas, yaitu melalui rasio Tobin's Q. Tobin's Q adalah rasio nilai pasar asset perusahaan (diukur dengan nilai pasar dari saham yang beredar ditambah dengan utang perusahaan) terhadap replacement cost asset perusahaan. Pengukuran ini lebih unggul karena meringkas informasi yang akan mendatang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan serta memberikan gambaran sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dapat dilihat oleh pihak luar termasuk para investor. Tobin's Q merupakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang akan menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva di perusahaan tersebut. Nilai Tobin's Q juga menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau

potensi pertumbuhan perusahaan. Nilai Tobin's Q dihasilkan dari nilai pasar saham dan nilai pasar hutang dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan di dalam aktiva produksi, maka Tobin's Q dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan.

Kinerja keuangan ini adalah informasi keuangan yang mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan tersebut, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2015). Adapun kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh para calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan agar saham tersebut tetap selalu eksis dan tetap diminati oleh para investor. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat perusahaan tersebut berkembang baik atau mengalami masalah. Dikarenakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan dilihat dari pengukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para calon investor untuk menilai perusahaan tersebut dari segi harga pasar saham di bursa efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan itu maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh para calon investor. Umumnya para investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan berkualitas sehingga para investor bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dikaitkan perolehan pada modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat apabila

perusahaan tersebut memiliki reputasi baik yang tercermin di dalam laporan keuangannya.

Informasi keuangan pada umumnya dipergunakan para investor untuk melihat nilai perusahaan yang tinggi dimana nilai tersebut merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset dalam karya ilmiah nia risitawati fau (2015). Dalam penelitian ini, peneliti menghitung rasio-rasio keuangannya menggunakan rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menelaah mengenai struktur modal yang ada pada perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang. Semakin tinggi debt proporsinya maka akan semakin tinggi resiko rill terhadap likuiditas di perusahaannya. Rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik di perusahaan karena nantinya akan sangat berpengaruh pada laba. Aktivitas operasi perusahaan sangat membutuhkan investasi, baik itu untuk asset maupun yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang. Penelitian ini diwakili oleh Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka panjangnya yaitu dengan mengukur perbandingan antar total hutang dengan total aktiva. Sedangkan menurut Wardiyah (2017, hal. 154) *Debt to Asset Ratio* adalah mengukur seberapa besar dana yang dipinjam telah digunakan untuk membiayai asset, yang artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai

oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas perusahaan juga akan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang terdapat di perusahaan, maka semakin besar aliran kas yang akan diterima oleh perusahaan berarti semakin efektif dalam mengelola kegiatan transaksi yang ada pada perusahaan. Penelitian ini diwakili oleh TATO merupakan rasio yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset. TATO yaitu dapat digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan suatu pendapatan atau laba yang ditunjukkan melalui TATO (Sutrisno, 2007). Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba.

Rasio Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio ini menggambarkan tentang profit yang layak akan dibagikan kepada pemegang saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari setelah bunga dan pajak. Menurut Lukman (2004:46) rasio profitabilitas ini juga merupakan salah satu rasio keuangan yang sangat berpengaruh positif terhadap nilai di perusahaan. Penelitian ini diwakili oleh return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, yaitu dengan membandingkan laba bersih

setelah pajak dengan total ekuitas. Menurut Ross dkk (2009, hal. 90) menyatakan ROE ialah ukuran dari hasil yang diperoleh para pemegang saham sepanjang periode. ROE digunakan untuk membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE yang ditunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula.

Fenomena diatas mengidentifikasi bahwa para investor tidak hanya melihat dari segikemampuan perusahaan untuk meraih laba, tetapi juga banyaknya penggunaan hutang dan investasi pada perusahaan dalam melakukan operasinya. Penggunaan hutang yang semakin besar dan semakin tinggi pada perusahaan akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang di dapat oleh para investor, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan menimbulkan besarnya beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan tersebut, sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang di dapatoleh perusahaan dan akan berdampak pada nilai perusahaan(Bringham, 2011). Rasio ini akanmenunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin naik rasio ROE maka kinerja diperusahaan akan semakin baik, artinya posisi pemilik diperusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2011).

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini selain mengkaji rasio keuangan yang terkini juga memberikanestimasi rasio keuangan yang digunakan sebagai ide strategis bisnis. Berikut ini adalah data empiris mengenai nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

Tabel. 1.1. Rata-rata Rasio Keuangan Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makan Dan Minuman Pada 2015-2019

No	Perusahaan	Tahun	Tobin's Q	DAR	TATO	ROE
1.	PT. Mayor Indah Tbk	2015	0,581	54,204%	3,929 kali	279,585%
		2016	0,549	51,516%	1,420 kali	310,545%
		2017	0,550	50,694%	5,218 kali	14,661%
		2018	0,537	51,440%	5,650 kali	393,679%
		2019	0,539	47,999%	5,353 kali	456,065%
2.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2015	0,670	56,933%	2,346 kali	71,630%
		2016	0,482	37,732%	0,288 kali	167,864%
		2017	0,458	35,156%	3,057 kali	72,216%
		2018	0,292	16,451%	3,104 kali	62,285%
		2019	0,295	18,792%	2,240 kali	144,846%
3.	PT. Sekar Laut Tbk	2015	0,800	59,682%	1,975 kali	29,051%
		2016	0,600	47,883%	1,467 kali	0,299%
		2017	0,625	51,662%	1,436 kali	40,494%
		2018	0,638	54,605%	1,398 kali	46,261%
		2019	0,606	51,902%	1,619 kali	65,066%
4.	PT. Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk	2015	0,638	561,652%	0,663 kali	54,624%
		2016	0,613	53,921%	0,707 kali	105,116%
		2017	3,002	265,767%	0,984 kali	765,000%
		2018	3,277	289,987%	0,871 kali	18,052%
		2019	2,253	188,704%	0,808 kali	165,850%
5.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2015	0,598	56,083%	0,803 kali	267,236%
		2016	0,541	50,585%	0,863 kali	276,362%
		2017	0,409	38,150%	0,546 kali	109,403%
		2018	0,364	33,613%	0,629 kali	102,782%
		2019	0,366	33,948%	0,712 kali	191,157%

6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	0,540	53,043%	0,697 kali	422,474%
		2016	0,480	46,527%	0,812 kali	599,846%
		2017	0,478	46,831%	0,798 kali	585,969%
		2018	0,492	48,293%	0,760 kali	565,103%
		2019	0,445	43,656%	0,796 kali	672,260%
7.	PT. Indofood CBP Sukses Tbk	2015	0,405	119,504%	199,504 kali	501,316%
		2016	0,380	3,602%	1,195 kali	622,763%
		2017	0,326	35,722%	1,126 kali	607,650%
		2018	0,376	33,928%	1,117 kali	919,238%
		2019	0,356	31,100%	1,093 kali	919,238%
8.	PT. Siantar Top Tbk	2015	0,543	47,446%	1,325 kali	141,759%
		2016	0,556	49,987%	1,125 kali	132,959%
		2017	0,300	40,883%	1,206 kali	164,904%
		2018	0,465	37,428%	1,074 kali	368,390%
		2019	0,424	25,457%	1,094 kali	368,390%
9.	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk	2015	0,373	20,974%	1,241 kali	119,940%
		2016	0,313	17,691%	1,105 kali	153,890%
		2017	0,30	18,859%	0,940 kali	123,197%
		2018	0,245	14,056%	0,985 kali	121,453%
		2019	0,232	14,425%	0,944 kali	179,316%

Sumber: IDX, data diolah 2021

Berdasarkan data tabel di atas 1.1, maka dapat dilihat bahwa nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut Wahyudi dan Pawestri, (2006) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Berdasarkan data di atas, pada tahun 2015-2019

nilai Tobin's Q pada perusahaan Mayor Indah Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk, Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Tbk, Siantar Top Tbk, Ultrajaya Milk Industri Tbk, mengalami fluktuasi naik turun nilai perusahaan dari tahun ke tahun, dalam mendapatkan nilai Tobin's Q tersebut menggunakan cara menghitung dengan rumus Tobin's Q yaitu nilai pasar saham. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun khususnya perusahaan Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk yang dimana nilai perusahaan pada tahun 2017-2018 dengan nilai Tobin's Q yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 3,002 menjadi 3,277. Namun, dari delapan perusahaan lainnya yaitu perusahaan Mayor Indah Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Tbk, Siantar Top Tbk, Ultrajaya Milk Industri Tbk, mengalami fluktuasi naik turun nilai perusahaan.

Untuk rasio solvabilitas mengalami fluktuasi naik turun nilai perusahaan pada tahun 2015-2019 yang terjadi pada perusahaan Mayor Indah Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk, Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Tbk, Siantar Top Tbk, Ultrajaya Milk Industri Tbk, yang dimana dapat dilihat bahwa nilai DAR naik maka nilai Tobin's Q turun dan sebaliknya (Sianturi, 2015). Jika mengalami penurunan terus-menerus maka perusahaan tersebut akan mengalami kegagalan dalam kinerja keuangannya atau aktivitas pendanaannya tidak berjalan dengan baik, karena nilai perusahaan berkaitan sangat erat dengan keputusan pendanaan, dimana perusahaan tersebut yang menggunakan utang

nyatanya memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang (Febrianti,2012).

Rasio aktivitas menunjukkan fluktuasi naik turun nilai rasio aktivitas yang terjadi pada perusahaan Mayor Indah Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Tbk, Siantar Top Tbk, Ultrajaya Milk Industri Tbk, yang dimana hal ini sebanding ikutin dengan nilai TATO yang naik nilai Tobin's Q juga ikut naik dan sebaliknya (Sianturi,2015). Jika mengalami penurunan terus menerusakan terjadi tingkat efisiensi yang tidak baik dalam memanajemenkan asset di perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada ketidakefisien dan ketidakefektifdalam memanajemenkan asset di perusahaan, sebaliknya jika rasio aktivitas ini mengalami kenaikan terus menerus maka tingkat efisiensinya dan tingkat efektifnya yang dihasilkan baik di dalam memanajemenkan asset di perusahaan tersebut(Stiyarini & Santoso,2016).

Rasio profitabilitas menunjukkan fluktuasi naik turunnya nilai perusahaan pada setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2015-2019 yang terjadi di perusahaan Mayor Indah Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Tbk, Siantar Top Tbk, Ultrajaya Milk Industri Tbk, yang dimana dapat dilihat bahwa nilai ROE naik maka nilai Tobin's Q juga ikut naik dan sebaliknya (Sianturi, 2015). Apabila mengalami penurunan maka perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan penambahan modal oleh para calon investor yang ingin berinvestasdan sebaliknya(Syarifudin & Rahmawati, 2020).

Keunggulan penggunaan rasio solvabilitas adalah melalui rasio tersebut dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Keunggulan penggunaan rasio aktivitas adalah membantu membandingkan bisnis di lini operasi yang sama, sehingga setiap perusahaan dapat melakukan koreksi yang diperlukan dalam menjalankan bisnis melalui rasio aktivitas. Sementara itu, keunggulan penggunaan rasio nilai perusahaan adalah dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban dengan pihak lainnya, dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri.

Fenomena diatas mengidentifikasi bahwa para investor tidak hanya melihat dari segikemampuan perusahaan untuk meraih laba, tetapi juga banyaknya penggunaan hutang dan investasi pada perusahaan dalam melakukan operasinya. Penggunaan hutang yang semakin besar dan semakin tinggi pada perusahaan akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang di dapat oleh para investor, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan menimbulkan besarnya beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan tersebut, sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang di dapatoleh perusahaan dan akan berdampak pada nilai perusahaan(Bringham, 2011). Rasio ini akanmenunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin naik rasio ROE maka kinerja diperusahaan akan semakin baik, artinya posisi pemilik diperusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya(Kasmir, 2011).

Dari fenomena diatas dapat digambarkan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham.Apabila dividen yang akan dibayar tinggi,

maka harga saham cenderung tinggi sehingga muncul nilai perusahaan yang ikut tinggi. Sebaliknya jika dividen yang akan dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan itu juga ikut rendah. Kemampuan dalam membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika laba perusahaan yang diperoleh besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Dengan dividen yang besar akan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan (Mahendra dkk, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dinyatakan oleh W. Ernitasanturi (2015) dan Ulupuli I.G.K.A (2007) yaitu pada industri barang dan konsumsi kategori perusahaan makanan dan minuman di BEI yang menunjukkan secara parsial variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian selanjutnya Irayanti & Tumbel (2014) menunjukkan NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI <1 (satu) yang artinya tidak mencapai nilai perusahaan yang ditentukan oleh nilai Tobin's Q.
2. Adanya solvabilitas yang mengalami penurunan yang tidak selaras dengan Tobin's Q pada tahun 2016-2019.
3. Adanya profitabilitas yang mengalami penurunan yang berbanding terbalik dengan nilai Tobin's Q pada tahun 2016-2019.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan teori dalam karya ilmiah nia risitawati fau (2005) bahwa nilai perusahaan cerminan dari keputusan manajemen asset, pendanaan dan investasi maka dalam penelitian ini memakai beberapa rasio keuangan yang dibatasi yaitu,

1. Rasio solvabilitas diwakili oleh Debt to Asset Ratio (DAR) karena berkaitan dengan pendanaan.
2. Rasio Aktivitas diwakili oleh Total Asset Turn Over (TATO) karena berkaitan dengan manajemen asset.
3. Rasio profitabilitas diwakili oleh Return On Equity (ROE) karena berkaitan dengan investasi.
4. Nilai perusahaan diwakili oleh Tobin,s Q karena berkaitan dengan pengukuran nilai perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

4. Apakah rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan mampu memberikan yang manfaat, adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kalangan investor semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi di dalam pengambilan keputusan serta di dalam melakukan investasi dengan cara melihat nilai perusahaan manufaktur pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- b. Bagi perusahaan semoga hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para pengusaha serta tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa menjadi bahan tambahan referensi untuk pengetahuan kemajuan akademis dan bagi mahasiswa angkatan berikutnya yang ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir, dengan melakukan penelitian mengenai seputar kinerja keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar. Nilai perusahaan biasa digunakan karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham yang diperoleh, maka makin tinggi kemakmuran bagi pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada orang yang berprofesional. Orang yang berprofesional akan diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh para calon pembeli andai perusahaan tersebut akan dijual.

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Naiknya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang diraih oleh perusahaan yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, dikarenakan dengan naiknya nilai perusahaan maka akan memberikan kesejahteraan bagi para pemiliknya. Koewn (2004:46) pengertian nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat suatu keberhasilan yang diperoleh perusahaan yang sering sekali dikaitkan dengan harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2006) bahwa nilai di perusahaan ialah

nilai yang ditentukan dari pembagian hasil kinerja perusahaan tersebut, nilai perusahaan dapat dilihat dari memaksimalkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan juga menunjukkan nilai dari berbagai aktivitas yang dimana dimiliki oleh perusahaan tersebut, termasuk surat berharga yang akan dikeluarkannya. Nilai perusahaan go public selain akan menunjukkan nilai keseluruhan aktiva, juga akan memberikan cerminan dari nilai pasar atau harga saham di perusahaan tersebut.

Menurut Arfan (2016) bahwa nilai perusahaan yang dipublikasikan dapat memberikan informasi seberapa masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi di banding nilai buku saham. Harga saham juga merupakan suatu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan tersebut, sedangkan nilai di perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham Walsh (2003). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu keberhasilan perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi akan menjadikan pasar lebih percaya atas kinerja perusahaan dan kinerja kinerja manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Sementara itu Menurut Husnan(2000:7) nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas di perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik perusahaan tersebut, sebab dimana dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga ikut tinggi. Kekayaan para pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham

yang dimana merupakan cerminan dari keputusan investas pendanaan dan manajemen asset.

Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah tujuan manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk menghadapi tujuan tersebut masih ada saja konflik antara pemilik perusahaan dengan para penyedia modal sebagai kreditur. Jika perusahaan tersebut berjalan dengan lancar, maka nilai saham perusahaan tersebut juga akan meningkat, sedangkan nilai hutang yang ada di perusahaan dalam bentuk obligasi itu tidak berpengaruh sama sekali. Maka dapat kita disimpulkan bahwa nilai dari saham perusahaan kepemilikanbisa berupa indeks yang tepat dalam mengukur tingkat efektivitas di perusahaan tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut, maka tujuan dari manajemen keuangan dapat dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham dari kepemilikan perusahaan itu, atau memaksimalisasikan harga saham. Tujuan dari memaksimalisasikan harga saham tidakberarti bahwa seorang manajer harus berupaya dalam mencari kenaikan nilai sahamdengan mengorbankan seorang pemegang obligasi(Erlina, 2002). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q yang merupakan salah satu rasio pasar yang dipakai untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai buku ekuitas di perusahaan atau nilai penggantian asset perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dan manfaat dari nilai perusahaan ini ialah dapat meningkatkan nilai perusahaan ataupun dapat memberikan tambahan dalam

pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang sangat mudah terlihat yaitu adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset di perusahaan ataupun terhadap pertumbuhan di pasar saham. Menurut Brigham & Houston (2011) bahwa nilai perusahaan merupakan tujuan dan manfaat untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa di perusahaan tersebut.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari nilai perusahaan adalah Tobin's Q yang dimanaakan menunjukkan gambaran tidak hanya semata tentang aspek fundamental, akan tetapi juga memberikan sejauh mana pasar menilai perusahaan dari segi aspek yang dapat dilihat oleh pihak luas termasuk para calon investor. Pengukuran rasio Tobin's Q ini juga sebagai indikator kinerja perusahaan yang lebih memiliki arti jika dilihat dari nilai rasio setiap tahun. Adanya perbandingan yang diketahui dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan setiap tahun, sehingga harapan para calon investor terhadap pertumbuhan investasinya menjadi lebih tinggi.

2.1.1.3 Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*value of firm*) yaitu berhubungan dengan bagaimana kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (nilai saham), maka nilai perusahaan akan menjadi maksimum. Memaksimalkan nilai perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu alat pengukur keberhasilan di dalam perusahaan yaitu berarti meningkatnya kemakmuran nilai perusahaan atau para pemegang saham perusahaan.

Menurut Gitman (2006), terdapat beberapa jenis nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Nilai likuiditas (*liquidation value*)

Nilai likuiditas ialah jumlah uang yang bisa direalisasikan jika berbentuk aktiva ataupun sekelompok aktiva, contohnya seperti perusahaan jika di jual secara terpisah dari oblihgasi yang menjalankannya.

2. Nilai kelangsung usaha merupakan nilai perusahaan jika dijual sebagai salah satu operasi usaha yang berlanjut.

3. Nilai buku (*book value*)

Nilai buku yang ada suatu perusahaan merupakan total aktiva dikurangi dengan kewajiban dan saham preferen seperti yang tercantum di dalam neraca.

4. Nilai pasar (*market value*)

Nilai pasar merupakan suatu harga pasar yang dapatdigunakan untuk memperdagangkan aktiva.

5. Nilai intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik ialah harga saham yang landasakan pada sebuah faktor yang dapat mempengaruhi penilaian.

2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan melihat harga saham di perusahaan itu yang terbentuk di pasar modal berdasarkan kesepakatan antara kedua pihak yaitu pihak permintaan dan penawaran dari calon investor sehingga dapat dijadikan proksi nilai perusahaan tersebut. Sehingga semakin

tinggi harga saham tersebut maka nilai perusahaan juga ikut tinggi dan sebaliknya. Menurut Brigham dan Ehrhard (2005) rasio penilaian ialah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public).

Rasio penilaian akan memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan tersebut, sehingga masyarakat akan tertarik untuk membeli saham itu dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaannya. Berikut ini beberapa pengukuran nilai perusahaan yang bisa digunakan dengan menggunakan metode yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

1. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang mengukur nilai perusahaan yang akan diberikan pasar keuangan kepada pihak manajemen dan organisasi sebagai salah satu sebuah perusahaan yang akan terus tumbuh (brigham dalam Khamidah, 2014). Rasio ini juga akan memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham di suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi PBV maka itu artinya pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Apabila para calon investor berpikir positif terhadap kinerja keuangan dan prospeknya di masa yang mendatang, mereka tentu bersedia membayar yang lebih tinggi atas harga saham di perusahaan tersebut, sehingga rasio harga saham tersebut menjadi lebih tinggi (Erawati, 2015). Perusahaan yang baik pada umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang akan menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih

besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV maka semakin tinggi penilaian para calon investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga akan semakin besar pula peluang para calon investor untuk membeli saham perusahaan (Budi dan Rachamawati, 2014). Rumus PBV adalah.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dibayarkan oleh para calon investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Ehrhard, 2005). *Price Earning Ratio (PER)* berfungsi untuk mengukur seberapa banyak jumlah uang yang rela dibayarkan oleh para calon investor untuk membayar setiap nominal laba yang dilaporkan perusahaan tersebut. Kegunaan *Price Earning Ratio (PER)* ialah untuk melihat bagaimana pasar mengharagai kinerja perusahaan yang ditimbulkan dan cerminkan dari earning per sharenya. *Price Earning Ratio (PER)* berfungsi untuk mengukur seberapa besar perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang mendatang. Semakin besar PER, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai di perusahaan. Adapun rumus mencari price earning ratio (PER) Supangkat (2003) adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3. *Rasio Tobin,s Q*

Rasio Tobin's Q digunakan sebagai indikator penilaian nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan analisis Tobin's Q. Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan sebutan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan dasar konsep yang berharga karena rasio ini akan menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa yang akan datang. Menurut (Smithers & Wright, 2007:37). Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut, yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{Nilai\ Pasar\ Saham\ Biasa + Nilai\ Buku\ Hutang}{Total\ Aset}$$

2.1.1.5 Faktor – faktor Yang Mempengaruh Nilai Perusahaan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dalam nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam nilai perusahaan antara lain yaitu adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, keunikan perusahaan, deviden, nilai aktiva, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, penghematan pajak, dan keadaan pasar modal.

Menurut Kasmir (2012) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika seorang manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan tersebut akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai di perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut teori dalam karya ilmiahnya risitawati fau (2005) nilai perusahaan cerminan dari keputusan manajemen asset, pendanaan dan investasi. Karena manajemen asset yaitu yang berarti seberapa banyak penjualan yang dilakukan selama satu tahun, pendanaan yaitu yang berarti seberapa besar hutang yang dibiayai untuk total aktiva, dan investasi yaitu yang berarti seberapa banyak para investor dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilita yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan salah satu tingkat dari keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan kecakapan, kesungguhan, dan pengalamannya. Maka seorang manajer harus mampu menjalankan tugas yang diberikan serta tanggung jawab terhadap hasil yang diperoleh sehingga mampu memberika motivasi yang kuat dan efektif yang sangat berarti bagi perusahaan. Menurut Sukhemi (2007 hal, 3) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kinerja perusahaan tersebut.

Sementara itu menurut Jumingan (2009 hal, 239) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang

biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Fahmi (2012 hal, 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan tersebut telah melaksanakan kinerja keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan ialah suatu gambaran tentang kondisi keuangan di dalam perusahaan yang dapat dianalisis dengan menggunakan alat-alat rasio keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan di dalam keuangan perusahaan tersebut yang akan mencerminkan prestasi kerja dalam tahun tertentu. Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan adalah penentuan dari ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diperolehnya.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2004, hal 416) dalam Saragih (2016) manfaat kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Membantu dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan karyawan.
2. Mengerjakan operasi di dalam organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara maksimum.
3. Mengidentifikasi kebutuhan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi dalam program pelatihan karyawan.

Adapun beberapa tujuan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan ini menurut Jumingan (2009:239) dalam Sanjaya, S & Rizky(2016)yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampu perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit secara efisien.
2. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang akan dicapai dalam priode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

1. Definisi Pengukuran Kinerja Keuangan

Keluaran pengukuran kinerja keuangan didefinisikan sebagai “performing measumurt” (pengukuran kinerja) merupakan kualifikasi dan efesiensi perusahaan tersebut atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama tahun akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu unsur sangat penting bagi para manajemen guna untuk mengevaluasi perencanaan dimasa yang akan datang.

2. Pentingnya Pengukuran Kinerja Keuangan

Dalam mengevaluasi pengukuran kinerja keuangan disuatu perusahaan dapat diukur melalui efesiensi, efektivitas, dan ekonomis.Efesiensi merupakan perbandingan antara output dengan sasaran dan tujuan yang harus dicapai

Ekonomis yang dimaksud adalah sebagai penggunaan sumber daya yang seminimal mungkin dengan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.Mulyadi (1997 hal 139) dalam Agus W. (2007)menyatakan bahwa secara umum tujuan pengukuran dan penilaian prestasi adalah :

- a. Untuk melakukan kontribusi suatu bagian dalam perusahaan terdapat organisasi perusahaan secara keseluruhan
- b. Untuk memberikan dasar bagian penilaian mutu operasi manajer tersebut dalam perusahaan
- c. Untuk memberikan motivasi bagi manajer di dalam menjalankan bagiannya seirama dengan tujuan pokok perusahaan secara keseluruhan.

3. Jenis-jenis Alat Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan dalam perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat diukur melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah sebuah alat analisis untuk menjelaskan kaitan antara elemen satu dengan elemen lainnya di dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*). Laporan keuangan yang dimaksud berupa neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*). Neraca ini menggambarkan tentang posisi aset, hutang, dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada waktu tertentu. Laporan laba rugi ini juga dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh sebuah perusahaan selama tahun tertentu.

Menurut Kasmir(2015) menyebutkan bahwa rasio keuangan merupakan “kegiatan dalam membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan dengan menggunakan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu elemen dengan elemen lainnya di dalam satu laporan keuangan ataupun antara elemen yang ada diantara laporan keuangan.”

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan sistem matematis yang dilakukan dengan menggunakan caramembandingkan beberapa pos tertentu dalam laporankeuangan yang memiliki kaitan serta dapat juga menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam tahun tertentu.

Menurut Hanafi(2009), rasio keuangan ini dapat dikelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.
3. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan.
5. Rasio Pasar, yaitu rasio ini melihat perkembangan nilai diperusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil beberapa rasio keuangan yang berkaitan dengan rumusan masalah diantaranya adalah Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

2.1.3.3 Analisis Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

1. Definsi Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) Menurut Kasmir (2008) rasio aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya, selanjutnya menurut Kasmir (2008) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau rasio ini dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas menurut Kasmir (2012, hal 173) antara lain adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu tahun atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu tahun.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini akan menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu tahun atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working Capital Turnover*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu tahun.

6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian terdapat manfaat yang dapat diambil dari rasio aktivitas, yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam bidang aktiva dan penjualan
 1. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu tahun.
 2. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan dalam satu tahun.

3. Alat pengukuran Rasio Aktivitas

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan Total Asset Turnover (TATO) karena rasio ini berkaitan dengan manajemen asset, rasio ini dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aktiva} \times 1 \text{ kali}$$

2.1.3.4 Analisi Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

1. Definisi Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk melihat dan mengetahui sumber-sumber penggunaan aktiva, sejauh mana aktiva dibiayai hutang dan sejauh mana hutang-hutang di perusahaan tersebut dapat ditutupi dari aktiva. Menurut Kasmir (2008) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas (Leverage)

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan begitu banyak tujuan dan manfaat bagi perusahaan agar dapat menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi diperusahaan tersebut.

Beberapa tujuan dan manfaat dengan menggunakan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2012, hal. 153) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (contohnya seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk menilai seberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimilikinya.

3. Alat Pengukuran Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) karena berkaitan dengan pendanaan, rasio ini dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.3.5 Analisis Rasio Profitabilitas

1. Definisi Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting ialah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Menurut Kasmir (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu.

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelum dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

3. Alat Pengukuran Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan Return On Equity (ROE) karena berkaitan dengan investasi, rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAIT}{INVESTASI} \times 100\%$$

2.1.4 Hubungan Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan

Dari laporan keuangan tersebut kemudian dapat menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut dijalankan dengan efisien dan efektif. Adapun beberapa rasio yang dipakai dalam penelitian ini yang dipakai yaitu TATO, DER, dan ROE untuk dapat menjadi sebuah alat dalam mengukur tingkat keefisienan dan keefektifitasan kinerja keuangan di perusahaan tersebut yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan itu.

Tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi para calon investor yang ingin berinvestasi, nilai perusahaan akan menggambarkan tentang nilai pasar suatu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik para calon investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q, yang dimana harga saham yang naik akan menunjukkan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Saat harga saham meningkat, maka para pemegang saham akan bertambah kemakmuraannya.

2.2 Kerangka Konseptual Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan dan kaitan antara konsep terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin di teliti atau dibahas. Kerangka konseptual menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian (Erlina, 2011). Kerangka konseptual ini berguna untuk menjelaskan dan menghubungkan secara panjang lebar dalam suatu topik yang akan diteliti, kerangka konseptual ini merupakan salah satu dari ilmu dan teori

yang digunakan sebagai suatu landasan teori yang digunakan sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

2.2.1. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas ialah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Solvabilitas dalam penelitian ini diwakili *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang dipakai dalam mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2014). Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh di dalam perusahaan tersebut karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Solvabilitas yang semakin tinggi dapat mencerminkan perusahaan tersebut akan memiliki masalah riil dalam jangka panjang dan akan menimbulkan *financial distress* sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut yang cenderung akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska, Raza, & Zulfa (2020) yang menyatakan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi, 2015) Onasis & Robin (2016) dan Hamzah, Nurnajamuddin, & Nur (2020) yang menyatakan bahwa berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Sianipar, (2017) yang menyatakan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan pada dasarnya akan membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat diberjalankan(Sawir:129), semangkin tinggi tingkat aktivitas yang ada di perusahaan tersebut semangkin besar pula aliran kas yang dapat diterima di perusahaan berarti semangkin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan tersebut. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi akan menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa yang akan datang, sehingga akan memberikan daya tarik untuk para calon investor. Selanjutnya harga saham di perusahaan yang tinggi akandiikuti juga dengan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riannaya, Andini, & Oemar (2016) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Lukman & Ernitasanturi, 2009)yang menyatakan rasio aktivitas masih berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan akan tetapi masih dapat dikatakan stabil.Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) menyatakan bahwa TATO berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.(Lukman & Ernitasanturi, 2009)Leonardo & Khairunnisa (2019)menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

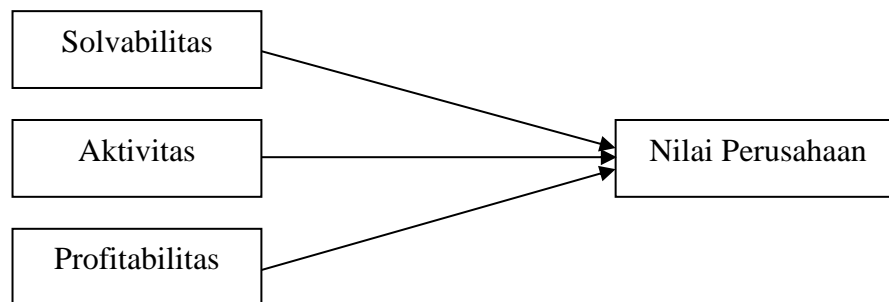
Profitabilitas akan memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari

setiap investasi yang dilakukan oleh pemilik modal itu sendiri atau pemegang saham. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari segi keseluruhan manajemen di dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Menurut Syamsuddin (2009) menyatakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan tersebut akan menarik minat para calon investor, sehingga calon investor akan merespon sinyal positif serta memicu para calon investor untuk meningkatkan permintaan saham tersebut. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Ernitasanturi, 2009), (Rochmah & Fitria (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami secara mudah dan dapat dipakai untuk mengetahui posisi keuangan tersebut, berdasarkan kajian teoritis diatas dan diperkuat dengan penelitian terdahulu diduga bahwa adanya pengaruh solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dalam menentukan itu maka peneliti menggunakan analisis rasio solvabilitas untuk menganalisis kualitas kewajiban perusahaan dalam menggunakan aktiva di dalam perusahaan tersebut, analisis rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan tersebut dalam memakai aktiva yang

dimilikinya, analisis rasio profitabilitas untuk menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang akan ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dalam kaitannya dengan penjualan ataupun investasi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Husein (2003) hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini hipotesis yang akan diuji adalah ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat hipotesis dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu :

1. Solvabilitas (leverage) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Aktivitas (activity ratio) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Profitabilitas (profitability ratio) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian jenis asosiatif. Menurut Sugiyono(2018) jenis asosiatif adalah jenis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui kaitan antara dua variabel atau lebih dengan bentuk kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan dependen (Rochaety, 2007). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan apakah rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut, jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan standart, instrument formal, dan bersifat mengukur.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Tujuan utama dalam definisi operasional variabel adalah untuk memberikan definisi pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang akan digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut Sugiyono(2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Di dalam penelitian ini digunakan rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang menjadi alat ukur dari nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah defnisi masing-masing variabel penelitian sebagai berikut yaitu :

1. Variabel Independen (X)

a. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana perusahaan (kegiatan operasional) dibiayai oleh hutang. Rasio ini dipakai untuk menentukan struktur modal di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah, Nurnajamuddin, & Nur (2020) dan Riska, Raza, & Zulfa (2020) rumus *Debt to Asset Ratio* :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen suatu perusahaan dalam memakai aktiva atau mengelola asset-assetnya. Rasio aktivitas menggambarkan tingkat operasi di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riannaya, Andini, & Oemar (2016) dan Syarifudin & Rahmawati (2020) rumus *Total Asset Turnover* :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

c. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan laba ini merupakan keuntungan setelah bunga dan pajak yang merupakan laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dalam penelitian ini, menggunakan *Return On Equity* (ROE) sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Ernitasianturi, 2009) dan Rochmah & Fitria (2017) rumus *Return On Equity* :

$$ROE = \frac{EAIT}{INVESTASI} \times 100$$

2. Variabel Dependen

Di dalam penelitian ini nilai perusahaan merupakan variabel dependen atau variabel terkait yang memiliki arti sebagai variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independen*). Dalam menentukan nilai perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan, maka dapat menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q merupakan salah satu rasio pasar yang dipakai untuk membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai buku ekuitas perusahaan tersebut atau nilai penggantian asset perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan Tobin's Q sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Ernitasianturi, 2009) dan Leonardo & Khairunnisa (2019) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham Biasa} + \text{Nilai Buku Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukuran
1.	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i> DAR untuk mengukur sejauh mana perusahaan (kegiatan operasional) dibiayai oleh hutang. Rasio ini dipakai untuk menentukan struktur modal di suatu perusahaan.	$\text{DAR} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$	Rasio
2.	Aktivitas	<i>Total Asset Turnover</i> TATO mengukur seberapa efisien manajemen suatu perusahaan dalam memakai aktiva atau mengelola asset-assetnya. Rasio aktivitas menggambarkan tingkat operasi di perusahaan tersebut.	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}} \times 1 \text{ kali}$	Rasio
3.	Profitabilitas	<i>Return On Equity</i> ROE untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasin.	$\text{ROE} = \frac{\text{Eait}}{\text{Investasi}} \times 100\%$	Rasio

4.	Nilai Perusahaan	Rasio Tobin,s Q rasio ini akan menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa yang akan datang	$Tobin's Q = \frac{Nilai\ Pasar\ Saham\ Biasa + Nilai\ Buku\ Hutang}{Total\ Aset}$	Rasio
----	------------------	--	--	-------

Sumber: Hamzah, Nurnajamuddin, Nur (2020), Riska, Raza, Zulfa (2020), Riannaya, Andini, Oemar (2016), Syarifudin & Rahmawati (2018), (Lukman & Ernitasanturi, 2009), Rochmah & Fitria (2017) Leonardo & Khairunnisa (2019).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2015-2019 dengan cara mengunjungi www.idx.co.id.

3.4.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian yaitu mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan Agustus 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skendul Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021															
		Januari-Februari				Maret-April				Mei-Juni				Juli-Agustus			
1	Pengajuan judul																
2	Pengumpulan Data																
3	Penyusunan dan bimbingan Skripsi																
4	Penyelesaian Proposal																
5.	Seminar Proposal																

6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data																		
7.	Riset																		
8.	Penyusunan Skripsi																		
9.	Bimbingan Skripsi																		
10.	Sidang Meja Hijau																		

Sumber : Data diolah

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen yang akan menunjukkan cirri-ciri tertentu yang dapat dipergunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi juga merupakan himpunan individu dan objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Sugiyono (2013) bahwa populasi dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 yang berjumlah 26 perusahaan. Adapun populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
2.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
3.	Sekar Laut Tbk	SKLT
4.	Sekar Top Tbk	STTP
5.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
6.	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
7.	Mayor Indah Tbk	MAYOR
8.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10.	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
11.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
12.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
13.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
14.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
15.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
16.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
17.	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
18.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
19.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
20.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
21.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
22.	Multi Boga Raya Tbk	KEJU
23.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
24.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
25.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
26.	Palma Serasih Tbk	PSGO

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5.2 Sample Penelitian

Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Juliandi (2014) menyatakan teknik purposive sampling adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang memiliki rasio lengkap seperti DAR, TATO, dan ROE serta memiliki data yang lengkap dalam pengukuran nilai perusahaan tersebut.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019	26
2.	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang disilang	(15)
3.	Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2019	(2)
4.	Total perusahaan yang dijadikan sampel	9

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang diperoleh adalah sebanyak 9 (Sembilan) perusahaan makanan dan minuman. Jadi jumlah data perusahaan makanan dan minuman di BEI selama 5 (lima) tahun penelitian ialah $9 \times 5 = 45$ sampel.

Adapun industry makanan dan minuman yang termasuk dalam kriteria dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Perusahaan

	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
5.	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
6.	Sekar Laut Tbk	SKLT
7.	Siantar Top Tbk	STTP
8.	Ularajaya Milk Indsutri and Trading Company	ULTJ
9.	Mayor Indah Tbk	MAYOR

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono(2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data Menurut Sugiyono (2018:137). Sumber data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Yaitu data yang diperoleh dari situs website IDX yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sebuah sampel dengan tahun 2015-2019.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data eksternal. Data eksternal merupakan data yang didapat secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan yang akan diteliti atau dibahas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana data tersebut didapat dari media internet dengan cara mendownload, mengumpulkan, mencatat, menghitung, serta mengkaji data sekunder perusahaan makanan dan minuman melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada tahun 2015-2019.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis data

kuantitatif, menurut Juliandi, dkk(2015) bahwa analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini dipergunakan untuk mengetahui dan memperoleh tentang gambaran mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Science).

3.7.1 Analisis Linier Berganda

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda hubungan secara linier antara dua ataupun lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen ataupun dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan negative atau positif serta untuk meramalkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau menurun, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_i = Koefisien Regresi ($i=1,2,3$)

X_1 = Solvabilitas

X_2 = Aktivitas

$X_3 = \text{Profitabilitas}$

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik, Adapun pengujian asumsi-asumsi klasik yang dapat digunakan dalam uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi, dkk 2015). Adapun syarat yang harus dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak Juliandi, dkk (2015). Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorovsmirnov, yang dimana kriteria ini untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya, Data adalah normal, jika nilai kolmogrogsmirnov adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$), (Juliandi, A, irfan, & manurung, 2014).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, dkk 2015). Jika variabel apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadilah multikolinearitas, dengan demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas ialah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual di suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015). Adanya tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat dilakukan untuk menentukan heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadilah heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi, dkk(2015)hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis didapat dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi untuk membuktikan uji hipotesis berguna dalam mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki kaitan antara X_1 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t .

3.7.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik)

Uji t ini dipergunakan dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan dari tiap-tiap variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu sebagai untuk menguji apakah variabel bebas. Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018).

Keterangan: $t = r$

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y)

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3.7.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F atau uji signifikan serentak dilakukan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel yang tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F yaitu sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018).

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

3.7.4 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien dari detirminasi dilakukan untuk melihat bagaimana varians terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien detirminasi ialah 0 dan 1, yang dimana apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Juliandi, A, irfan, & manurung, 2014)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa periode, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan sekarang ini.

Nilai perusahaan pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan analisis Tobin's Q. Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan sebutan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan dasar konsep yang berharga karena rasio ini akan menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa yang akan datang. Berikut ini adalah data nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Tabel 4.1.1 Data Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

NO	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MAYOR	0,581	0,549	0,55	0,537	0,539
2	CEKA	0,67	0,482	0,458	0,292	0,295
3	SKLT	0,8	0,6	0,625	0,638	0,606
4	AISA	0,638	0,613	3,002	3,277	2,253
5	ROTI	0,598	0,541	0,409	0,364	0,366

6	INDF	0,54	0,48	0,478	0,492	0,445
7	ICBP	0,405	0,38	0,326	0,376	0,356
8	STTP	0,543	0,556	0,3	0,465	0,424
9	ULTJ	0,373	0,313	0,3	0,245	0,232

Sumber : Data Diolah, www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 4.1.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi naik turun. Nilai perusahaan Tobin's Q pada perusahaan MAYOR, CEKA, SKLT, ROTI, INDF, ICBP, STTP, ULTJ pada tahun 2015-2019 diperoleh nilai perusahaan <1 yang berarti nilai perusahaan tersebut tidak baik. Hal ini tidak selaras dengan standar nilai perusahaan yang bagus yaitu >1 . Hal ini sesuai menurut Hermawaty (2008) "jika rasio Tobin's Q diatas satu menunjukkan investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi. Selain itu, (Smithers & Wright, 2007:37) juga mengatakan bahwa hal yang sama, dimana apabila nilai Tobin's Q bernilai lebih dari satu maka akan menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan. Hal ini akan merangsang investasi baru, dan sebaliknya jika rasio Tobin's Q dibawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun khususnya perusahaan AISA yang dimana nilai perusahaan pada tahun 2017-2018 dengan nilai Tobin's Q yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 3,002 menjadi 3,277. Namun delapan perusahaan lainnya nilai Tobin's Q <1 dan mengalami fluktuasi naik turun.

4.1.2 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena berkaitan dengan pendanaan

Berikut adalah data solvabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel 4.1.2 Data Solvabilitas (DAR) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MAYOR	54,204	51,516	50,694	51,44	47,999
2	CEKA	56,933	37,732	35,156	16,451	18,792
3	SKLT	59,682	47,883	51,662	54,605	51,902
4	AISA	561,652	53,921	265,767	289,987	188,704
5	ROTI	56,083	50,585	38,15	33,613	33,948
6	INDF	53,043	46,527	46,831	48,293	43,656
7	ICBP	119,504	3,602	35,722	33,928	31,1
8	STTP	47,446	49,987	40,883	37,428	25,457
9	ULTJ	20,974	17,691	18,859	14,056	14,425

Sumber : Data Diolah. www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 4.1.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai rasio solvabilitas mengalami fluktuasi naik turun yang terjadi pada perusahaan MAYOR, CEKA, SKLT, ASIA, ROTI, INDF, ICBP, STTP, dan ULTJ. Akan tetapi khususnya pada perusahaan AISA dan ICBP mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu dari tahun 2015-2016 yaitu sebesar 561,652-53,921 untuk perusahaan AISAdan ICBP yaitu sebesar 119,504-3,602. Jika

mengalami penurunan terus-menerus maka perusahaan tersebut akan mengalami kegagalan dalam kinerja keuangannya atau aktivitas pendanaannya tidak berjalan dengan baik, karena nilai perusahaan berkaitan sangat erat dengan keputusan pendanaan, dimana perusahaan tersebut yang menggunakan utang nyatanya memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang Febrianti (2012). Hal ini juga didukung oleh Sianturi (2015) menyatakan tidak selaras dengan Tobin's Q yang mengalami peningkatan setiap tahunnya seharusnya dimana solvabilitas mengalami peningkatan, Tobin's Q justru mengalami penurunan.

4.1.3 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2008:17) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) karena rasio ini berkaitan dengan manajemen asset.

Berikut adalah data *Total Asset Turn Over* (TATO) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel 4.1.3 Data Aktivitas (TATO) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MAYOR	1,42	5,218	5,65	5,353	2,346
2	CEKA	0,288	3,057	3,104	2,24	1,975
3	SKLT	1,467	1,467	1,436	1,398	1,619

4	AISA	0,663	0,707	0,984	0,871	0,808
5	ROTI	0,803	0,863	0,546	0,629	0,712
6	INDF	0,697,	0,812	0,798	0,76	0,796
7	ICBP	199,504	1,195	1,126	1,117	1,093
8	STTP	1,325	1,125	1,206	1,074	1,094
9	ULTJ	1,241	1,105	0,94	0,985	0,944

Sumber : Data Diolah www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 4.1.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai rasio aktivitas mengalami fluktuasi naik turun yang terjadi pada perusahaan MAYOR, CEKA, SKLT, ASIA, ROTI, INDF, ICBP, STTP, dan ULTJ. Akan tetapi khususnya pada perusahaan ICBP mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu dari tahun 2015-2016 yaitu sebesar 199,504-1,195. Jika mengalami penurunan terus menerus maka akan terjadi tingkat efisiensi yang tidak baik dalam memanejemenkan asset di perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak pada ketidakefisien dan ketidakefektif dalam memanejemenkan asset di perusahaan, sebaliknya jika rasio aktivitas ini mengalami kenaikan terus menerus maka tingkat efisiensinya dan tingkat efektifnya yang dihasilkan baik di dalam memanejemenkan asset di perusahaan tersebut Stiyarini dan Santoso (2016). Hal ini juga didukung oleh Sianturi (2015) menyatakan selaras dengan Tobin's Q yang mengalami kenaikan sebanding dengan nilai rasio aktivitas setiap tahunnya pada periode tahun yang sama.

4.1.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan.Sementara itu, untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian menggunakan *Return On Equity* (ROE) karena berkaitan dengan investasi.

Berikut adalah data ROE pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel 4.1.4 Data Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MAYOR	279,585	310,545	14,661	393,679	456,065
2	CEKA	71,63	167,864	72,216	62,285	144,846
3	SKLT	29,051	0,299	40,494	46,261	65,066
4	AISA	54,624	105,116	765	18,052	165,85
5	ROTI	267,236	276,362	109,403	102,782	191,157
6	INDF	422,474	599,846	585,969	565,103	672,26
7	ICBP	501,316	622,763	607,65	919,238	919,238
8	STTP	141,759	132,959	164,904	368,39	360,39
9	ULTJ	119,94	153,89	123,197	121,453	179,316

Sumber : Data Diolah www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 4.1.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai rasio profitabilitas mengalami fluktuasi naik turun yang terjadi pada perusahaan MAYOR, CEKA, SKLT, ASIA, ROTI, INDF, ICBP, STTP, dan ULTJ. Akan tetapi khususnya pada perusahaan ICBP yang mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun 2017-2018 yaitu sebesar 607,65-919,238. Apabila mengalami penurunan maka perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan penambahan modal oleh para calon investor yang ingin berinvestasi, karena rasio profitabilitas ini memperlihatkan sejauh mana kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh, serta menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan tersebut, rasio ini juga menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian para pemegang saham, jadi jika mengalami penurunan terus-menerus maka para calon investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan itu karena melihat bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengembalikan sahamnya, sebaliknya jika rasio profitabilitas mengalami kenaikan terus menerus maka para calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena melihat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan sahamnya atas investasinya di perusahaan tersebut Hamzah dkk (2020). Hal ini juga didukung oleh Sianturi (2015) menyatakan berbanding terbalik dengan Tobin's Q yang mengalami tren peningkatan maupun penurunan pada tahun periode yang sama. Seharusnya apabila profitabilitas mengalami peningkatan, Tobin's Q justru mengalami peningkatan. Rasio profitabilitas yang cenderung semakin rendah akan berpengaruh menurunkan nilai perusahaan.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	45	,04	5,62	,6693	,94198
X2	45	,29	199,50	5,9347	29,53786
X3	45	,00	9,19	2,7773	2,50422
Y	45	,23	3,28	,6300	,62191
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.2 diperoleh hasil nilai variabel X1 yaitu solvabilitas (DAR) nilai minimumnya sebesar 0,04, sedangkan nilai maximum sebesar 5,62. Nilai mean pada solvabilitas (DAR) sebesar 0,6693. X2 yaitu aktivitas (TATO) nilai minimumnya sebesar 0,29, sedangkan nilai maximum sebesar 199,50. Nilai mean pada aktivitas (TATO) sebesar 5,9347. Nilai variabel X3 yaitu profitabilitas (ROE) nilai minimumnya sebesar 0,00, sedangkan nilai maximum 9,19. Nilai mean pada profitabilitas (ROE) sebesar 2,7773. Nilai variabel Y yaitu minimum nilai perusahaan (Tobins'Q) yaitu 0,23, nilai maksimal sebesar 3,28 nilai mean sebesar 0,6300.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu kinerja keuangan dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.3 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	,515	,060				8,590
DAR	-,188	,049	-,524	-3,855	,000	,962	1,040
TATO	-,002	,040	-,007	-,050	,960	,994	1,006
ROE	,017	,039	,058	,431	,669	,967	1,034

a. Dependent Variable: TobinsQ

a. Dependent Variable : Tobins

Berdasarkan tabel diatas, maka di dapatlah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,515 + (-0,188X_1) + (-0,002X_2) + 0,017X_3 + e$$

Keterangan :

- a. Nilai *constant* 0,515. Hal ini berarti bahwa, jika kinerja keuangan (Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas) sama dengan nol atau *constant* maka nilai perusahaan adalah 0,515 satuan.
- b. Nilai koefisien Rasio Solvabilitas (DAR) -0,188. Hal ini berarti jika Rasio Solvabilitas (DAR) meningkat satu-satuan maka nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat -0,188 satu-satuan.
- c. Nilai koefisien Rasio Aktivitas (TATO) -0,002. Hal ini berarti jika Rasio Aktivitas (TATO) meningkat satu-satuan maka nilai perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat -0,002 satu-satuan.

- d. Nilai koefisien Rasio Profitabilitas (ROE) 0,017. Hal ini berarti jika *direct mail* meningkat satu-satuan maka nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat 0,017 satu-satuan.

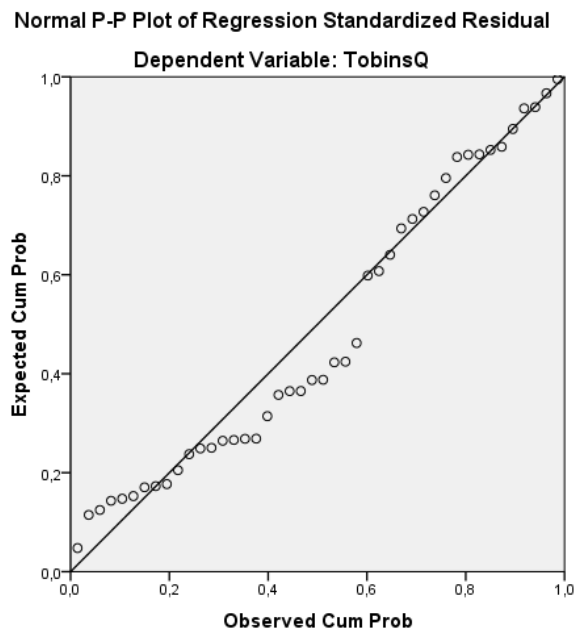
4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ialah untuk mengetahui Apakah suatu variabel tersebut bermoral atau tidak. Normal disini diartikan mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidak data tersebut berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya akan memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi, yaitu variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi uji normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi uji normalitas.



Gambar 4.4

Normal P-Plot Of Regression Standadized

Berdasarkan gambar 4.4.diatas menggambarkan bahwa hasil uji normal probability plot menggambarkan bahwa model mememnuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regerasi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regerasi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas).Model regerasi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) yang tidak akan melebihi 5.Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinieritas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

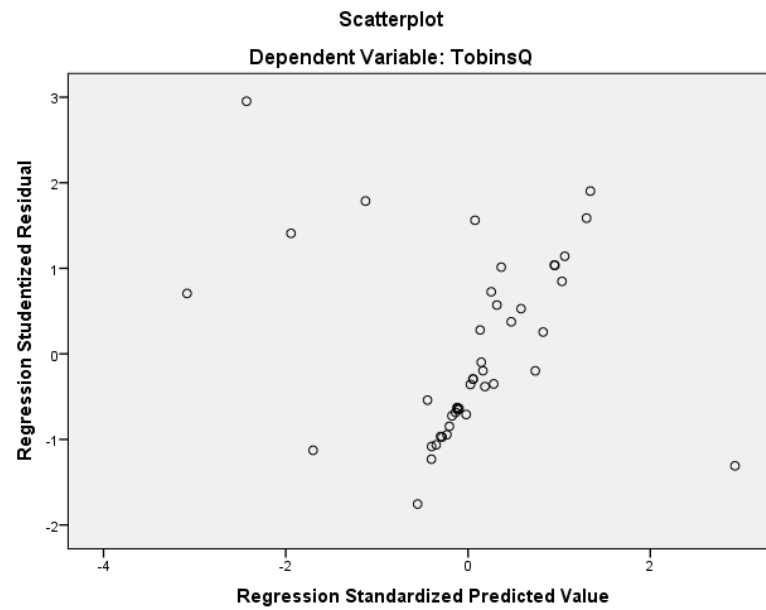
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,515	,060		8,590	,000		
DAR	-,188	,049	-,524	-3,855	,000	,962	1,040
TATO	-,002	,040	-,007	-,050	,960	,994	1,006
ROE	,017	,039	,058	,431	,669	,967	1,034

a. Dependent Variable: TobinsQ

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel DAR (X1) sebesar 1,040. variabel TATO (X2) sebesar 1,006 dan variabel ROE (X3) sebesar 1,034. Ketiga variabel independen yakni DAR, TATO dan ROE memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Adapun beberapa cara untuk menguji ada atau tidak situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms dalam model regresi.



Gambar 4.4

Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga kondisi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berikut tabel hasil uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel *coeficient* yang disajikan pada tabel 4.3 diatas, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 45$, variabel bebas $45-3 = 42$ adalah 1,682. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel DAR

$T_{hitungDAR} = -3,855$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-3,855 < 1,682$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel DAR (x_1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins'Q.

2) Variabel TATO

$T_{hitungTATO} = -0,050$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,050 < 1,682$, nilai signifikan $0,960 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel TATO (x_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tobins'Q.

3) Variabel ROE

$T_{hitungROE} = 0,431$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,431 < 1,983$, nilai signifikan $0,669 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel ROE (x_3) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tobins'Q.

4.5.1.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan

program SPSS. Hasil perhitungan Uji-f dapat dilihat dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,120	3	,373	5,434	,003 ^b
	Residual	2,749	40	,069		
	Total	3,869	43			

a. Dependent Variable: TobinsQ

b. Predictors: (Constant), ROE, TATO, DAR

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41$$

$$F_{\text{hitung}} = 5,434 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,454$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} DAR, TATO dan ROE adalah sebesar 5,434 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,454. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $5,434 > 3,454$. Kemudian dilihat dari hasil minat beli nilai signifikan adalah sebesar 0,003 (lebih kecil dari Sig 0.05). Dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara DAR, TATO dan ROE terhadap Tobins'Q.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat bagaimana variasi dari nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka akan semakin besar pengaruh variabel bebasnya

terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari pengujian statistiknya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji
Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,290	,236	,26213

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, DAR

b. Dependent Variable: TobinsQ

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regerasi secara keseluruhan menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,290 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel independen terhadap nilai perusahaan yaitu DAR, TATO, dan ROE terhadap nilai perusahaan mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,290 \times 100\%$$

$$D = 29\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R-Square dalam model regerasi diperoleh sebesar 0,290. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan DAR, TATO, dan ROE terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 29% sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Rasio Solvabilitas (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai $T_{hitungDAR} = -3,855$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-3,855 < 1,682$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel DAR (x_1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins'Q.

Dimana artinya DAR berpengaruh terhadap Tobins'Q, sehingga apabila nilai kemampuan perusahaan membayar hutangnya meningkat, maka diikuti dengan peningkatan nilai Tobins'Q.

Solvabilitas yang semakin tinggi dapat mencerminkan perusahaan tersebut akan memiliki masalah riil dalam jangka panjang dan akan menimbulkan *financial distress* sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut yang cenderung akan menurun.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Ernitasanturi, 2009) Onasis & Robin (2016) dan Hamzah, Nurnajamuddin, & Nur (2020) yang menyatakan bahwa berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska, Raza, & Zulfa (2020) yang menyatakan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.6.2 Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai $T_{hitung}TATO = -0,050$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,050 < 1,682$, nilai signifikan $0,960 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel TATO (x_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tobins'Q.

Dimana artinya nilai TATO tidak memiliki pengaruh terhadap Tobins'Q. Sehingga apabila tingkat efisien manajemen suatu perusahaan dalam memakai aktiva atau mengelola asset-assetnya meningkat, maka tidak mempengaruhi peningkatan Tobins'Q.

Adanya tingkat efektivitas yang tinggi akan menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa yang akan datang, sehingga akan memberikan daya tarik untuk para calon investor. Selanjutnya harga saham di perusahaan yang tinggi akan diikuti juga dengan peningkatan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (Lukman & Ernitasianturi, 2009) Leonardo & Khairunnisa (2019) menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Ernitasianturi, 2009) yang menyatakan rasio aktivitas masih berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Rasio Provitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai $T_{hitungROE} = 0,431$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,431 < 1,983$, nilai signifikan $0,669 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel ROE (x_3) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tobins'Q.

Dimana artinya *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap Tobins'Q. Sehingga dengan demikian, jika nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan meningkat maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai Tobins'Q.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan tersebut akan menarik minat para calon investor, sehingga calon investor akan merespon sinyal positif serta memicu para calon investor untuk meningkatkan permintaan saham tersebut. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat

Sementara itu, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lombu, 2019) dan (Wahyuningsih & Widowati, 2016) yang mengatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasania et al., 2016) yang mengatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.6.4 Pengaruh Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktivitas (TATO), dan Rasio Profitabilitas (ROE), Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan F_{hitung} DAR, TATO dan ROE adalah sebesar 5,434 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,454. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $5,434 > 3,454$. Kemudian dilihat dari hasil minat beli nilai signifikan adalah sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima).

Dimana artinya DAR, TATO, dan ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q). Sehingga dengan demikian, apabila nilai DAR, TATO dan ROE meningkat maka mempengaruhi peningkatan pada nilai Tobins'Q.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R-Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,290. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan DAR, TATO, dan ROE terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 29% sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi para calon investor yang ingin berinvestasi, nilai perusahaan akan menggambarkan tentang nilai pasar suatu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik para calon investor. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q, yang dimana harga saham yang naik akan menunjukkan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Saat harga

saham meningkat, maka para pemegang saham akan bertambah kemakmuraanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (D & V, 2008), (Mudjijah, Slamet, Zulvia Khalid, 2019), (Ardimas, 2014), dan (Tauke et al., 2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'sQ), dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai kemampuan perusahaan membayar hutangnya meningkat, maka diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
2. Rasio aktivitas yang diwakilkan oleh *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'sQ), dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan apabila tingkat efisien manajemen suatu perusahaan dalam memakai aktiva atau mengelola asset-assetnya meningkat, maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.
3. Rasio Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'sQ), dimana arahnya negatif. Hal ini menunjukkan jika nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan meningkat maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

4. Kinerja Keuangan yang terdiri dari rasio solvabilitas (DAR), rasio aktivitas (TATO), dan rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'sQ), dimana arahnya positif. Hal ini menunjukkan apabila nilai DAR, TATO dan ROE meningkat maka mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan nilai rasio solvabilitas agar nilainya stabil dan tidak ada peningkatan, karena solvabilitas yang semakin tinggi mengakibatkan perusahaan akan memiliki masalah riil dalam jangka panjang dan menimbulkan *financial distress* yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
2. Perusahaan harus memperhatikan rasio aktivitas agar memiliki arah positif, dimana hal tersebut menyebabkan tingkat efisien manajemen suatu perusahaan dalam mengelola assetnya meningkat, maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut yang memicu investor akan kurang merespon sinyal positif untuk melakukan investasi.
3. Perusahaan harus memperhatikan rasio profitabilitas agar memiliki arah positif, dimana hal tersebut menyebabkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan meningkat maka tidak mempengaruhi

peningkatan nilai. Adanya hal tersebut juga dapat mengakibatkan kurangnya daya tarik investor untuk berinvestasi diperusahaan.

5.3 Keterbatasan Masalah

Dalam setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan, sehingga keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti pendanaan eksternal secara umum, tidak berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan ataupun faktor-faktor pembentuk Nilai Perusahaan.
2. Kurangnya teori dari buku yang berkaitan dengan variabel penelitian, karena keterbatasan buku yang menjelaskan tentang variabel penelitian, sehingga penelitian ini lebih banyak menggunakan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, R. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. *Jom Fekon*, 2(1), 1–15.
- Ardimas, W. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.547>
- D, U., & V, P. (2008). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, 53(9), 1689–1699.
- E.F, Brigham & J.F, H. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Erlina. (2002). *Manajemen Keuangan USU*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Hanafi. (2009). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. UPP STIM YKPN.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Å 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 133–144.
- Husein, U. (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Ghalia Indonesia.
- Husnan. (2000). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Bpfe.
- Ikhsan, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Madenatera.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1473–1482. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5896>
- Juliandi, A, irfan, & manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. In *UMSU Press*.
- Jumingan. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.

- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali PERS.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. liberty.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali PERS.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Koewn, J. A. (2004). *Prinsip-prinsip dan aplikasi manajemen keuangan*. Indeks.
- Lombu, N. E. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Real Estate Building Costuction di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(1), 285–300.
- Lukman, & Ernitasianturi, M. W. (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Lybryanta, O. A., Toha, A., & Sisbintari, I. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(April), 7–11.
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mudjjiah, Slamet, Zulvia Khalid, and D. A. S. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Rochaety, Ety dan Ratih, Tresnati, dkk. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media.
- Sanjaya, S & Rizky, F. (2016). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. 6–10.
- Saragih, F. (2016). Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Ekonomikawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 57–68.
- Stiyarini, & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–21.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. CV

Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Sukhemi. (2007). *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Ekonisia.

Syamsuddin, L. (2009a). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, L. (2009b). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Syarifudin, S., & Rahmawati, T. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(3), 18–32.

Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.

Wahyuningsih, P., & Widowati, M. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal STIE*, 8(3), 4–8.

<https://www.Sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman>

Lampiran Data Penelitian

No	Perusahaan	Tahun	Tobin's Q	DAR	TATO	ROE
1.	PT. Mayor Indah Tbk	2015	0,581	54,204%	3,929 kali	279,585%
		2016	0,549	51,516%	1,420 kali	310,545%
		2017	0,550	50,694%	5,218 kali	14,661%
		2018	0,537	51,440%	5,650 kali	393,679%
		2019	0,539	47,999%	5,353 kali	456,065%
2.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2015	0,670	56,933%	2,346 kali	71,630%
		2016	0,482	37,732%	0,288 kali	167,864%
		2017	0,458	35,156%	3,057 kali	72,216%
		2018	0,292	16,451%	3,104 kali	62,285%
		2019	0,295	18,792%	2,240 kali	144,846%
3.	PT. Sekar Laut Tbk	2015	0,800	59,682%	1,975 kali	29,051%
		2016	0,600	47,883%	1,467 kali	0,299%
		2017	0,625	51,662%	1,436 kali	40,494%
		2018	0,638	54,605%	1,398 kali	46,261%
		2019	0,606	51,902%	1,619 kali	65,066%
4.	PT. Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk	2015	0,638	561,652%	0,663 kali	54,624%
		2016	0,613	53,921%	0,707 kali	105,116%
		2017	3,002	265,767%	0,984 kali	765,000%
		2018	3,277	289,987%	0,871 kali	18,052%
		2019	2,253	188,704%	0,808 kali	165,850%
5.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2015	0,598	56,083%	0,803 kali	267,236%
		2016	0,541	50,585%	0,863 kali	276,362%
		2017	0,409	38,150%	0,546 kali	109,403%
		2018	0,364	33,613%	0,629 kali	102,782%
		2019	0,366	33,948%	0,712 kali	191,157%
		2015	0,540	53,043%	0,697 kali	422,474%

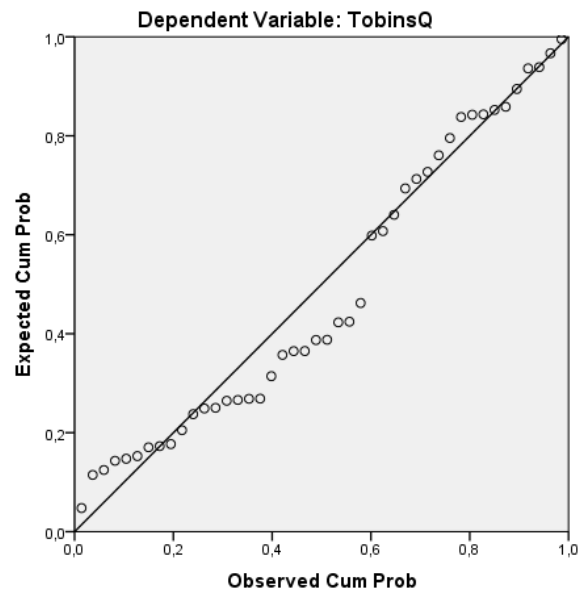
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	0,480	46,527%	0,812 kali	599,846%
		2017	0,478	46,831%	0,798 kali	585,969%
		2018	0,492	48,293%	0,760 kali	565,103%
		2019	0,445	43,656%	0,796 kali	672,260%
7.	PT. Indofood CBP Sukses Tbk	2015	0,405	119,504%	199,504 kali	501,316%
		2016	0,380	3,602%	1,195 kali	622,763%
		2017	0,326	35,722%	1,126 kali	607,650%
		2018	0,376	33,928%	1,117 kali	919,238%
		2019	0,356	31,100%	1,093 kali	919,238%
8.	PT. Siantar Top Tbk	2015	0,543	47,446%	1,325 kali	141,759%
		2016	0,556	49,987%	1,125 kali	132,959%
		2017	0,300	40,883%	1,206 kali	164,904%
		2018	0,465	37,428%	1,074 kali	368,390%
		2019	0,424	25,457%	1,094 kali	368,390%
9.	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk	2015	0,373	20,974%	1,241 kali	119,940%
		2016	0,313	17,691%	1,105 kali	153,890%
		2017	0,30	18,859%	0,940 kali	123,197%
		2018	0,245	14,056%	0,985 kali	121,453%
		2019	0,232	14,425%	0,944 kali	179,316%

Lampiran Hasil Penelitian SPSS

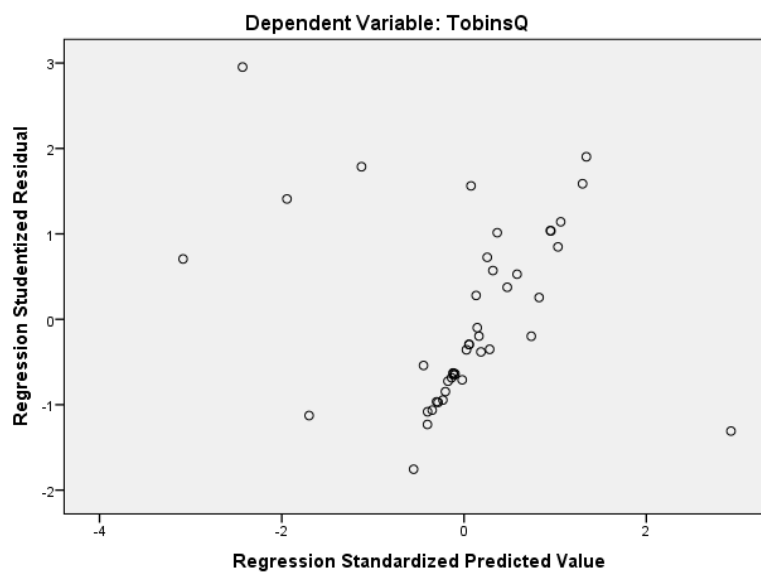
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	45	,04	5,62	,6693	,94198
X2	45	,29	199,50	5,9347	29,53786
X3	45	,00	9,19	2,7773	2,50422
Y	45	,23	3,28	,6300	,62191
Valid N (listwise)	45				

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,515	,060		8,590	,000		
DAR	-,188	,049	-,524	-3,855	,000	,962	1,040
TATO	-,002	,040	-,007	-,050	,960	,994	1,006
ROE	,017	,039	,058	,431	,669	,967	1,034

a. Dependent Variable: TobinsQ

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,120	3	,373	5,434	,003 ^b
	Residual	2,749	40	,069		
	Total	3,869	43			

a. Dependent Variable: TobinsQ

b. Predictors: (Constant), ROE, TATO, DAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,290	,236	,26213

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, DAR

b. Dependent Variable: TobinsQ

Lampiran nilai t Tabel, F Tabel dan *Durbin Watson* Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587

11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460

61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409

86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	647,789	799,500	864,163	899,583	921,848	937,111	948,217	956,656	963,285	968,627
2	38,506	39,000	39,165	39,248	39,298	39,331	39,355	39,373	39,387	39,398
3	17,443	16,044	15,439	15,101	14,885	14,735	14,624	14,540	14,473	14,419
4	12,218	10,649	9,979	9,605	9,364	9,197	9,074	8,980	8,905	8,844
5	10,007	8,434	7,764	7,388	7,146	6,978	6,853	6,757	6,681	6,619
6	8,813	7,260	6,599	6,227	5,988	5,820	5,695	5,600	5,523	5,461

7	8,073	6,542	5,890	5,523	5,285	5,119	4,995	4,899	4,823	4,761
8	7,571	6,059	5,416	5,053	4,817	4,652	4,529	4,433	4,357	4,295
9	7,209	5,715	5,078	4,718	4,484	4,320	4,197	4,102	4,026	3,964
10	6,937	5,456	4,826	4,468	4,236	4,072	3,950	3,855	3,779	3,717
11	6,724	5,256	4,630	4,275	4,044	3,881	3,759	3,664	3,588	3,526
12	6,554	5,096	4,474	4,121	3,891	3,728	3,607	3,512	3,436	3,374
13	6,414	4,965	4,347	3,996	3,767	3,604	3,483	3,388	3,312	3,250
14	6,298	4,857	4,242	3,892	3,663	3,501	3,380	3,285	3,209	3,147
15	6,200	4,765	4,153	3,804	3,576	3,415	3,293	3,199	3,123	3,060
16	6,115	4,687	4,077	3,729	3,502	3,341	3,219	3,125	3,049	2,986
17	6,042	4,619	4,011	3,665	3,438	3,277	3,156	3,061	2,985	2,922
18	5,978	4,560	3,954	3,608	3,382	3,221	3,100	3,005	2,929	2,866
19	5,922	4,508	3,903	3,559	3,333	3,172	3,051	2,956	2,880	2,817
20	5,871	4,461	3,859	3,515	3,289	3,128	3,007	2,913	2,837	2,774
21	5,827	4,420	3,819	3,475	3,250	3,090	2,969	2,874	2,798	2,735
22	5,786	4,383	3,783	3,440	3,215	3,055	2,934	2,839	2,763	2,700
23	5,750	4,349	3,750	3,408	3,183	3,023	2,902	2,808	2,731	2,668
24	5,717	4,319	3,721	3,379	3,155	2,995	2,874	2,779	2,703	2,640
25	5,686	4,291	3,694	3,353	3,129	2,969	2,848	2,753	2,677	2,613
26	5,659	4,265	3,670	3,329	3,105	2,945	2,824	2,729	2,653	2,590
27	5,633	4,242	3,647	3,307	3,083	2,923	2,802	2,707	2,631	2,568
28	5,610	4,221	3,626	3,286	3,063	2,903	2,782	2,687	2,611	2,547
29	5,588	4,201	3,607	3,267	3,044	2,884	2,763	2,669	2,592	2,529
30	5,568	4,182	3,589	3,250	3,026	2,867	2,746	2,651	2,575	2,511
31	5,549	4,165	3,573	3,234	3,010	2,851	2,730	2,635	2,558	2,495
32	5,531	4,149	3,557	3,218	2,995	2,836	2,715	2,620	2,543	2,480
33	5,515	4,134	3,543	3,204	2,981	2,822	2,701	2,606	2,529	2,466

34	5,499	4,120	3,529	3,191	2,968	2,808	2,688	2,593	2,516	2,453
35	5,485	4,106	3,517	3,179	2,956	2,796	2,676	2,581	2,504	2,440
36	5,471	4,094	3,505	3,167	2,944	2,785	2,664	2,569	2,492	2,429
37	5,458	4,082	3,493	3,156	2,933	2,774	2,653	2,558	2,481	2,418
38	5,446	4,071	3,483	3,145	2,923	2,763	2,643	2,548	2,471	2,407
39	5,435	4,061	3,473	3,135	2,913	2,754	2,633	2,538	2,461	2,397
40	5,424	4,051	3,463	3,126	2,904	2,744	2,624	2,529	2,452	2,388
41	5,414	4,042	3,454	3,117	2,895	2,736	2,615	2,520	2,443	2,379
42	5,404	4,033	3,446	3,109	2,887	2,727	2,607	2,512	2,435	2,371
43	5,395	4,024	3,438	3,101	2,879	2,719	2,599	2,504	2,427	2,363
44	5,386	4,016	3,430	3,093	2,871	2,712	2,591	2,496	2,419	2,355
45	5,377	4,009	3,422	3,086	2,864	2,705	2,584	2,489	2,412	2,348
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	5,369	4,001	3,415	3,079	2,857	2,698	2,577	2,482	2,405	2,341
47	5,361	3,994	3,409	3,073	2,851	2,691	2,571	2,476	2,399	2,335
48	5,354	3,987	3,402	3,066	2,844	2,685	2,565	2,470	2,393	2,329
49	5,347	3,981	3,396	3,060	2,838	2,679	2,559	2,464	2,387	2,323
50	5,340	3,975	3,390	3,054	2,833	2,674	2,553	2,458	2,381	2,317
51	5,334	3,969	3,385	3,049	2,827	2,668	2,547	2,452	2,375	2,311
52	5,328	3,963	3,379	3,044	2,822	2,663	2,542	2,447	2,370	2,306
53	5,322	3,958	3,374	3,038	2,817	2,658	2,537	2,442	2,365	2,301
54	5,316	3,953	3,369	3,034	2,812	2,653	2,532	2,437	2,360	2,296
55	5,310	3,948	3,364	3,029	2,807	2,648	2,528	2,433	2,355	2,291
56	5,305	3,943	3,359	3,024	2,803	2,644	2,523	2,428	2,351	2,287
57	5,300	3,938	3,355	3,020	2,798	2,639	2,519	2,424	2,347	2,282
58	5,295	3,934	3,351	3,016	2,794	2,635	2,515	2,420	2,342	2,278

59	5,290	3,929	3,347	3,012	2,790	2,631	2,511	2,416	2,338	2,274
60	5,286	3,925	3,343	3,008	2,786	2,627	2,507	2,412	2,334	2,270
61	5,281	3,921	3,339	3,004	2,783	2,624	2,503	2,408	2,331	2,266
62	5,277	3,917	3,335	3,000	2,779	2,620	2,499	2,404	2,327	2,263
63	5,273	3,914	3,331	2,997	2,775	2,616	2,496	2,401	2,323	2,259
64	5,269	3,910	3,328	2,993	2,772	2,613	2,493	2,397	2,320	2,256
65	5,265	3,906	3,324	2,990	2,769	2,610	2,489	2,394	2,317	2,252
66	5,261	3,903	3,321	2,987	2,766	2,607	2,486	2,391	2,314	2,249
67	5,257	3,900	3,318	2,984	2,762	2,604	2,483	2,388	2,310	2,246
68	5,254	3,896	3,315	2,981	2,759	2,601	2,480	2,385	2,307	2,243
69	5,250	3,893	3,312	2,978	2,757	2,598	2,477	2,382	2,305	2,240
70	5,247	3,890	3,309	2,975	2,754	2,595	2,474	2,379	2,302	2,237
71	5,244	3,887	3,306	2,972	2,751	2,592	2,472	2,376	2,299	2,235
72	5,241	3,885	3,303	2,969	2,748	2,589	2,469	2,374	2,296	2,232
73	5,238	3,882	3,301	2,967	2,746	2,587	2,466	2,371	2,294	2,229
74	5,235	3,879	3,298	2,964	2,743	2,584	2,464	2,369	2,291	2,227
75	5,232	3,876	3,296	2,962	2,741	2,582	2,461	2,366	2,289	2,224
76	5,229	3,874	3,293	2,959	2,738	2,580	2,459	2,364	2,286	2,222
77	5,226	3,871	3,291	2,957	2,736	2,577	2,457	2,362	2,284	2,220
78	5,223	3,869	3,289	2,955	2,734	2,575	2,454	2,359	2,282	2,217
79	5,221	3,867	3,286	2,953	2,732	2,573	2,452	2,357	2,280	2,215
80	5,218	3,864	3,284	2,950	2,730	2,571	2,450	2,355	2,277	2,213
81	5,216	3,862	3,282	2,948	2,727	2,569	2,448	2,353	2,275	2,211
82	5,213	3,860	3,280	2,946	2,725	2,567	2,446	2,351	2,273	2,209
83	5,211	3,858	3,278	2,944	2,723	2,565	2,444	2,349	2,271	2,207
84	5,209	3,856	3,276	2,942	2,722	2,563	2,442	2,347	2,269	2,205
85	5,207	3,854	3,274	2,940	2,720	2,561	2,440	2,345	2,268	2,203

86	5,204	3,852	3,272	2,939	2,718	2,559	2,438	2,343	2,266	2,201
87	5,202	3,850	3,270	2,937	2,716	2,557	2,437	2,341	2,264	2,199
88	5,200	3,848	3,268	2,935	2,714	2,556	2,435	2,340	2,262	2,198
89	5,198	3,846	3,267	2,933	2,713	2,554	2,433	2,338	2,260	2,196
90	5,196	3,844	3,265	2,932	2,711	2,552	2,432	2,336	2,259	2,194
91	5,194	3,843	3,263	2,930	2,709	2,551	2,430	2,335	2,257	2,193
92	5,192	3,841	3,262	2,928	2,708	2,549	2,428	2,333	2,256	2,191
93	5,191	3,839	3,260	2,927	2,706	2,547	2,427	2,332	2,254	2,189
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
94	5,189	3,838	3,258	2,925	2,705	2,546	2,425	2,330	2,252	2,188
95	5,187	3,836	3,257	2,924	2,703	2,544	2,424	2,328	2,251	2,186
96	5,185	3,834	3,255	2,922	2,702	2,543	2,422	2,327	2,249	2,185
97	5,183	3,833	3,254	2,921	2,700	2,542	2,421	2,326	2,248	2,183
98	5,182	3,831	3,252	2,919	2,699	2,540	2,420	2,324	2,247	2,182
99	5,180	3,830	3,251	2,918	2,697	2,539	2,418	2,323	2,245	2,181
100	5,179	3,828	3,250	2,917	2,696	2,537	2,417	2,321	2,244	2,179
∞	5,039	3,703	3,129	2,799	2,579	2,421	2,300	2,204	2,126	2,061



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1899/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/1/2021

Kepada Yth.

Medan, 7/1/2021

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nursuciani
NPM : 1705170154
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : judul 1 : Terjadinya variansi yang tidak menguntungkan pada biaya tenaga kerja pada tahun 2014 sampai 2015.
: judul 2 : Terjadinya penyimpangan antara anggaran dan realisasi biaya produksi pada tahun 2015.
: judul 3 : Anggaran biaya produksi yang telah dibuat perusahaan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga peneliti perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan
- Rencana Judul : 1. Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan biaya produksi
2. Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya Produksi
3. Analisis evaluasi anggaran biaya produksi sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nursuciani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1899/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/1/2021

Nama Mahasiswa : Nursuciani
 NPM : 1705170154
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 7/1/2021
 Nama Dosen pembimbing^{*)} : Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., QIA., Ak., CA., CPA (11 Januar 2021).....
 Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman
 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Meda, Januari 2021

Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar Lc-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika menjabat surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 760/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 Januari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nursuciani
N P M : 1705170154
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Sya'ban 1442 H
27 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

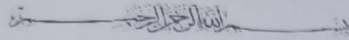
Tembusan :
1. Perteinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
20....M

Kepada Yth,
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N U R S U C I A M I

NPM : 1 1 0 5 1 7 0 1 5 4

Tempat, Tgl. Lahir : S E L O T O N G
 1 1 0 6 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A V I I N O 4 7

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L A S I A N O 1 8 2

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
 Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
 2. Kwitansi SPP tahap berjalan
- Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, MSi)

Wassalam
 Pemohon

(Nur Suciiani.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 759/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Lampiran :

Perihal : **Izin Riset**

Medan, 13 Sya'ban 1442 H
27 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, schubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nursuciani
Npm : 1705170154
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursuciani
NPM : 1705170154
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar mengambil data di Bursa Efek Indonesia dan menyatakan bahwa surat balasanya akan diberikan ketika selesai bab 5.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 30 Maret 2021



(Nursuciani)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00362/BEI.PSR/07-2021
Tanggal : 7 Juli 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nursuciani
NIM : 1705170154
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TIGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nursuciani
NPM : 1705170154
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., QIA., Ak., CA., CPA
Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Permasalahan penelitian dilengkapi dengan data pendukung yang relevan. - Penelitian terdahulu dilengkapi Identifikasi masalah diperjelas	12 Januari 2021	
BAB 2	- Tambahkan teori pendukung - Kerangka konsetual dikembangkan - Perbaiki gambar kerangka konseptualnya - Hipotesis penelitian diperbaiki	15 Februari 2021	
BAB 3	- Jelaskan pendekatan penelitian - Definisi operasional variabel diperjelas dan lengkapi sumber literturnya - Teknik analisis data dilengkapi	26 Februari 2021	
Daftar Pustaka	- Tambahkan daftar pustaka - Sistematika penulisan daftar pustaka diperbaiki - Lihat kembali pedoman penulisan	5 Maret 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Disesuaikan untuk perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman yang ada di BEI	17 Maret 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Dipersilahkan mengajukan seminar proposal	23 Maret 2021	

Medan, Maret 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., QIA., Ak., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Nursuciani
 NPM. : 1705170154
 Tempat / Tgl.Lahir : Selotong, 11 Juni 1999
 Alamat Rumah : Jln. Ampera Raya Ampera 7 (gang supardi) No. 47 Koja Medan.
 Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	Fenomena masalah haus di dukung data, (identifikasi masalah..... tindakan..... tujuan..... perbaikan.....)
Bab II	Banyak teori yg sudah perlu, urangle konsep bal simbol pemeliharaan..... tindakan.....
Bab III	populasi sampel perbrahan, tabel definisi qrsane perbaikan.....
Lainnya	Dapat penuhi Babes 3 dosen Slit unsw, optimalisasi mendelary.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor <input checked="" type="checkbox"/>

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si

Perbanding

Dr. Eka Numala Sari, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 08 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Nursuciani
NPM : 1705170154
Tempat / Tgl.Lahir : Selotong, 11 Juni 1999
Alamat Rumah : Jln. Ampera Raya Ampera 7 (gang supardi) No. 47 Kota Medan.
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Widia Astuty, SE, M.Si

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bisa mengasah surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1422/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 13 Dzulqaidah 1442 H
24 Juni 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nursuciani
N P M : 1705170154
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal.



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si